

**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMAHAMI ISI BACAAN TEKS PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN PEGADUNGAN 07 JAKARTA BARAT**

Dewi Syaraswati¹, Prima Gusti Yanti²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

¹swdewi18@gmail.com ²prima_gustiyanti@uhamka.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of the Speed Reading method on the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Pegadungan 07 West Jakarta. The population in this study were students in class VA and VB at SDN Pegadungan 07 West Jakarta, which consisted of 62 students. The instrument used was an objective test consisting of 15 combination questions, namely multiple choice questions and filling in. The method used is Quasi Experiment. This research was conducted at SDN Pegadungan 07 West Jakarta for the 2022/2023 school year. The illustration method used is Simple Random Sampling. These results indicate that there is an effect of the Speed Reading method on the ability to understand the content of reading Indonesian language texts for Class V SDN Pegadungan 07 West Jakarta. Judging from the hypothesis testing using the t-test, the results obtained are t count = 2.967 t table = 1.67 at the significant level $\alpha = 0.05$ and dk = 60, so H_0 is rejected.

Keywords: Skill of Comprehending, Speed Reading.

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengenali pengaruh metode Speed Reading terhadap keterampilan memahami isi bacaan teks siswa kelas V SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat. Populasi dalam riset ini merupakan siswa kelas VA serta VB di SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat yang berjumlah 62 siswa. Instrument yang digunakan merupakan uji objektif yang terdiri dari 15 soal kombinasi ialah soal pilihan ganda serta isian. Metode yang digunakan merupakan *Quasi Ekperiment*. Riset ini dilakukan di SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2022/2023 metode pengambilan ilustrasi yang digunakan merupakan *Simple Random Sampling*. Hasil ini menampilkan adanya pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keetrampilan memahami isi bacaan teks Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat. Dilihat dari pengujian hipotesis dengan memakai uji- t diperoleh hasil t hitung= 2, 967 t tabel= 1, 67 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ serta dk= 60, hingga H_0 ditolak.

Kata Kunci: Keterampilan Memahami, Speed Reading

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pendidikan di Sekolah Dasar yang

bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik guna memiliki manfaat sesuai

dengan tingkat perkembang serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar yang lebih memahami suatu bacaan. Menurut Drs. Isma Tantawi, M.A pada buku yang berjudul "Terampil Berbahasa Indonesia" menyatakan bahwa Bahasa Indonesia dituturkan di daerah Indonesia, Malaysia, Timor Leste, Brunei Darrusalam, dan Singapore. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sudah dituturkan oleh beberapa daerah serta bahasa Indonesia juga sudah dipahami lebih dari 90% warga Indonesia yang menjadikan alat komunikasi yang umum bagi warga berkebangsaan Indonesia (Drs. Isma Tantawi, n.d.). Maka dari itu bahasa Indonesia harus terus dikembangkan terutama di pendidikan seperti Sekolah Dasar yang diajarkan mulai sejak dari kelas 1 sampai sampai kelas 6. Karena dengan kita terus mengembangkan bahasa nasional kita yaitu bahasa Indonesia sejak masih ditingkat sekolah dasar dengan baik dan benar akan terciptanya penumbuhan sikap positif bagi bahasa Indonesia.

Menurut Ahmad Susanto dalam bukunya yang berjudul "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah

Dasar" menyatakan bahwa pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Kata belajar cenderung lebih dominan pada siswa, sementara itu mengajar dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar (Susanto, 2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di tingkat Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu : (1) Keterampilan Memahami, (2) Keterampilan Membaca, (3) Keterampilan Menulis, dan (4) Keterampilan berbicara (Amanata & Taufik, 2020). Dalam pelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari materi membaca dalam membaca perlu didampingi dengan keterampilan memahami agar kita paham mengenai isi bacaan teks yang sedang kita baca. Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau dari komunikasi tulis (Harianto, 2020). Dengan melakukan kegiatan membaca siswa akan memperoleh banyak pengetahuan umum, pada kegiatan membaca konsentrasi kita tertuju pada buku bacaan. Penglihatan juga berperan penting

agar kita mampu membaca dengan baik (Harmanis, 2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya dilaksanakan secara baik sesuai yang telah diungkapkan seperti diatas. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan dikatakan berhasil, apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, guru adalah kunci keberhasilan dalam pengelolaan proses pembelajaran, serta penting bagi seorang guru untuk memahami dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa (Sutikno, 2014).

Salah satu metode yang sesuai pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada membaca ialah metode *Speed Reading*. Menurut (Ana, 2013) *Speed Reading* merupakan kegiatan membaca yang menggunakan kecepatan tanpa

mengabaikan pemahamannya. Di dalam membaca cepat terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu : 1) Tujuan Membaca, 2) Keperluan Membaca, dan 3) Bahan Bacaan. Karena pada dasarnya metode *Speed Reading* mampu digunakan seorang guru guna melatih kemampuan motorik dan juga kognitif pada siswa namun tidak melupakan pemahaman pada isi teks bacaan (Agustini et al., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terlihat Keterampilan memahami isi bacaan teks siswa kelas V SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat masih cukup rendah terlihat dari hasil belajar siswa, dikarenakan siswa masih sulit memahami suatu isi teks bacaan yang terdapat pada soal di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dan juga guru serta siswa belum menemukan metode yang cocok untuk siswa dapat memiliki keterampilan memahami isi teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan, karena guru belum menemukan metode yang cocok untuk siswa memiliki keterampilan memahami pada materi membaca.

Oleh karena itu, memilih metode yang baik dan dikuasai dengan

matang oleh guru akan menentukan berhasilnya sebuah pembelajaran. Metode *Speed Reading* ini diharapkan agar keterampilan memahami isi bacaan teks dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Memahami Isi Bacaan Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah memakai penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian eksperimen ialah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam keadaan yang terkendalikan. Dalam penelitian ini peneliti memaka bentuk desain “*quasi experiment*”. Kemudian untuk model yang digunakan ialah *Nonequivalent pretest-posttest control group design* (Sugiyono, 2013) dalam model ini memakai dua kelas (kelompok) yang

disebut dengan kelas eksperimen serta kelas kontrol. Sampel pada penelitian ini yang digunakan merupakan seluruh populasi di kelas VA dan kelas VB yang berjumlah keseluruhan 62 siswa. Yang terdiri dari VA sebagai kelas kontrol sebanyak 31 siswa dan kelas VB sebanyak 31 siswa, artinya seluruh anggota sampel menjadi objek penelitian merupakan seluruh siswa-siswi kelas V SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis data uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan analisis data statistik dengan uji hipotesis uji-t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan ini, data yang akan diigunakan adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Peigadungan 07 Jakarta Barat pada mateiri “Menggali informasi pada sebuah teks narasi menggunakan aspek kata tanya”. Data yang diperoleh dari penyebaran instrument soal-soal pada siswa kelas eksperimen, berikut merupakan hasil dari pretest-posttest kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Speed*

Reading dan pretest-posttest kelas kontrol dengan metode ceramah :

Tabel 1.1
Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Keterangan
31	Jumlah Siswa
66.9	Rata-rata
72.8	Median
69	Modus
8.80	Standar Deviasi
77.46	Varians
80	Nilai Maksimum
54	Nilai Minimum

Berdasarkan data pretest eksperimen pada kelas VB sebanyak 31 mendapatkan nilai maksimum yaitu 80 dan nilai minimum yaitu 54. Dan data yang diperoleh ialah nilai rata-rata (Mean) sebesar 66.9, lalu (Median) sebesar 72.8, (Modus) 69, (Varians) sebesar 77.46, dan Standar Deviasi 8.80.

Tabel 1.2
Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Keterangan
31	Jumlah Siswa
77.80	Rata-rata
82.92	Median
83.7	Modus
9.43	Standar Deviasi
89.08	Varians
97	Nilai Maksimum
62	Nilai Minimum

Berdasarkan data posttest eksperimen pada kelas VB sebanyak 31 siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Speed*

Reading mendapatkan nilai maksimum yaitu 97 dan nilai minimum yaitu 62. Dan data yang diperoleh ialah nilai rata-rata (Mean) sebesar 77.80, lalu (Median) sebesar 82.92, (Modus) 83.7, (Varians) sebesar 89.08, dan Standar Deviasi 9.43.

Tabel 1.3
Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Keterangan
31	Jumlah Siswa
51.67	Rata-rata
70.75	Median
72	Modus
7.73	Standar Deviasi
59.8	Varians
78	Nilai Maksimum
50	Nilai Minimum

Berdasarkan data pretest kelas kontrol pada kelas VA sebanyak 31 siswa mendapatkan nilai maksimum yaitu 78 dan nilai minimum yaitu 50. Dan data yang diperoleh ialah nilai rata-rata (Mean) sebesar 51.67, lalu (Median) sebesar 70.75, (Modus) 72, (Varians) sebesar 59.8, dan Standar Deviasi 7.73.

Tabel 1.4
Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Keterangan
31	Jumlah Siswa
71.43	Rata-rata
78.8	Median

80.72	Modus
9.33	Standar Deviasi
87.17	Varians
96	Nilai Maksimum
55	Nilai Minimum

Berdasarkan data pretest kelas kontrol pada kelas VA sebanyak 31 siswa mendapatkan nilai maksimum yaitu 96 dan nilai minimum yaitu 55. Dan data yang diperoleh ialah nilai rata-rata (Mean) sebesar 71.43, lalu (Median) sebesar 78.8, (Modus) 80.72, (Varians) sebesar 87.17, dan Standar Deviasi 9.33.

Setelah mendapatkan data hasil penelitian, kemudian dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas sebagai persyaratan analisis hasil penelitian, yaitu sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Hasil Data Kelas Eksperimen			
N	α	χ_{hitung}	χ_{tabel}
33	0,05	6,04	7.81
Hasil Data Kelas Kontrol			
N	α	χ_{hitung}	χ_{tabel}
33	0,05	7.33	7.81

Terlihat dari tabel di atas telah diperoleh sebuah data kelas kelas eksperimen dengan hasil $\chi_{hitung} = 6.04 < \chi_{tabel} = 7.81$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima menandakan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi **Normal**.

Lalu untuk data yang diperoleh oleh kelas kontrol telah memperoleh hasil $\chi_{hitung} = 7.33 < \chi_{tabel} = 7.81$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima menandakan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi **Normal**.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji Fisher atau sering disebut dengan uji F. berikut adalah hasil yang didapatkan menggunakan uji F :

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	89.08	1,02	1,84
Kontrol	87.17		

Terlihat tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas memperoleh hasil dengan $F_{hitung} = 1,02$ dan $F_{tabel} = 1,84$ dengan taraf signifikan yaitu 0,05 dan derajat kebebasan (dk) pembilang = 30 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = 30. Karena hasil $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 1,84$ maka dapat disimpulkan sampel dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol memiliki kondisi yang varians dan juga homogen.

Analisis Data (Pengujian Hipotesis Uji – t)

Hasil persyaratan pengujian yang telah dilakukan yaitu uji homogenitas dan uji normalitas telah diketahui bahwa dua kelompok tersebut berada pada distribusi yang normal dan juga bersifat homogen (Kusdewilarawan, 2014). Sehingga membuat peneliti dapat menguji hipotesis dengan menggunakan T-test.

Berikut adalah hasil perhitungan pengujian dengan menggunakan T-test dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

t_{hitung}	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$	Dk	Kriteria
2,967	2,390	1,671	60	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Dilihat dari hasil perhitungan pengujian uji-t pada tabel di atas menunjukkan $t_{hitung} = 2,967 > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,01 = 2,390$; $\alpha = 0,05 = 1,671$). Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ telah dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terdapat pengaruh pada keterampilan memahami isi teks bacaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang **sangat signifikan** antara siswa yang telah menggunakan metode *Speed Reading* dengan siswa tidak

menggunakan metode *Speed Reading*.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan olah data serta perhitungan analisis data dan telah diperoleh $t_{hitung} = 2,967 > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,01 = 2,390$; $\alpha = 0,05 = 1,671$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh pada metode *Speed Reading* terhadap keterampilan memahami isi bacaan teks siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah. Dan perbandingan tersebut memiliki hasil positif dapat dilihat melalui rata-rata siswa dalam materi memahami isi teks narasi sejarah dengan menggunakan aspek kata tanya yang diajarkan pada siswa dengan metode *Speed Reading* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, J., Halidjah, S., & Uliyanti, E. (2019). Pengaruh *Speed Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

- Sekolah DasarE. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3). Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32164>
- Amanata¹⁾, R., & Taufik²⁾, T. (2020). Penerapan Membaca Pemahaman menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(8), 300–313. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10452>
- Ana, D. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 014610 SEI Rengas. *Rengas: FIP Unimed*.
- Drs. Isma Tantawi , M. A.-G. B. (n.d.). *Terampil berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi - Drs. Isma Tantawi, M.A.*
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/>
- Harmanis, S. (2018). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas V SD Inprea 52 Palipi Kec.Banggae Kab.Majene. *Biomass Chem Eng* (2019) 3(2) 1-16 ISSN: 09737510.
- Kusdewilarawan, A. (2014). *Statistika Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Sugiyono. (2013). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sutikno, M. S. (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.